

MASYARAKAT ASEAN

Tantangan dan Strategi

Sejak kerja sama ASEAN memasuki tahap baru dengan terbentuknya Komunitas ASEAN tahun 2015 yang lalu, berbagai isu penting dalam ketiga pilar Masyarakat ASEAN—yakni, pilar politik-keamanan, pilar ekonomi, dan pilar sosial-budaya—perlu terus dikaji lebih mendalam. Buku ini mengupas berbagai tema penting terkait dengan tiga pilar Masyarakat ASEAN. Buku yang ini berasal dari hasil penelitian kolaborasi dosen dan mahasiswa UMY terhadap problematika di ketiga pilar tersebut. Penulis berasal dari berbagai latar belakang disiplin ilmu, baik ilmu hubungan internasional, ilmu hukum maupun ilmu ekonomi.



**PUSAT STUDI
ASEAN**
Universitas
Muhammadiyah
Yogyakarta

ISBN 978-602-5450-96-9



9 786025 450969

**PUSAT STUDI
ASEAN**
Universitas
Muhammadiyah
Yogyakarta

Editor:
Ali Muhammad
Dian Azmawati

MASYARAKAT ASEAN

*Problematika,
Tantangan dan Strategi*

Lembaga Penelitian, Publikasi & Pengabdian Masyarakat
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

MASYARAKAT

MASYARAKAT ASEAN

*Problematika,
Tantangan dan Strategi*

MASYARAKAT ASEAN

*Problematika,
Tantangan dan Strategi*

Editor
Ali Muhammad
Dian Azmawati



**Kutipan Pasal 72:
Sanksi Pelanggaran Undang-undang Hak Cipta
(UU No. 19 Tahun 2002)**

1. Barangsiapa dengan sengaja melanggar dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 Ayat (1) dan Ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp. 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah)
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta atau hak terkait sebagai dimaksud pada Ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah)

MASYARAKAT ASEAN

Problematika, Tantangan dan Strategi
Copyright @ LP3M UMY 2018

Hak Cipta dilindungi oleh Undang-undang
All rights reserved

viii + 300 hlm; 145 x 210 mm
Cetakan I, November 2018
ISBN: 978-602-5450-96-9

Editor:

Ali Muhammad dan Dian Azmawati

Pewajah sampul & Pewajah isi:
Team The Phinisi Press

Penyunting:
Nur Alam Amjar

Diterbitkan Oleh:

**Lembaga Penelitian, Publikasi dan
Pengabdian Masyarakat UMY**

Gedung Mas Mansyur D2, Kampus Terpadu UMY
Jl. Lingkar Selatan, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta
Nomor telepon: 0274-387656 ext 159
Alamat e-mail: lp3m@umy.ac.id

Kerjasama dengan

The Phinisi Press Yogyakarta

Jalan Golo, Gang Nanggolo No. 36 A Yogyakarta
Nomor telepon: 085292039650
Alamat e-mail: thephinisipress@yahoo.com

PRAKATA

ALHAMDULILLAH! Buku berjudul “Masyarakat ASEAN: Problematika, Tantangan dan Strategi” ini akhirnya bisa terbit. Karya yang merupakan hasil penelitian para dosen dan mahasiswa peminat Kajian ASEAN Universitas Muhammadiyah Yogyakarta ini mengupas berbagai permasalahan ASEAN. Pembahasan terbagi dalam dalam ketiga pilar Masyarakat ASEAN—pilar politik-keamanan, pilar ekonomi dan pilar sosial-budaya. Setiap bab akan memfokuskan pembahasan isu tertentu dalam masing-masing pilar komunitas ASEAN.

Buku ini adalah publikasi perdana yang diterbitkan oleh Pusat Studi ASEAN (PSA) Universitas Muhammadiyah yang baru berdiri pada pertengahan tahun 2018. Editor sangat berterima kasih kepada para kontributor, prodi Hubungan Internasional UMY, UMY Press serta semua pihak yang tak bisa disebut satu per satu yang telah membantu penerbitan buku ini.

Tentu, kami menyadari bahwa buku ini masih sangat banyak kelemahan dan kekurangan. Untuk itu, berbagai

masukan maupun saran sangat kami sangat kami hargai
untuk perbaikan ke depan. Semoga bermanfaat.

Tamantirto, 1 Desember 2018

Editor

Ali Muhammad, Ph.D. & Dian Azmawati, MA

DAFTAR ISI

PRAKATA.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I:	
Pengantar: Tantangan dan Strategi Masyarakat Asean	1
BAB II:	
Membangun Budaya Perdamaian Kawasan Asean Sebuah Tantangan Masa Kini.....	11
BAB III	
Strategi Asean Memberantas Kejahatan Transnasional di Asia Tenggara.....	23
BAB IV	
Strategi Asean dalam Mendorong Terwujudnya <i>Asean Tourism Single Destination</i> Tahun 2025	41
BAB V	
Efektivitas Rezim Asean <i>Single Aviation Market</i> dalam Menunjang Keberhasilan Masyarakat Ekonomi Asean	65

BAB VI		
	Strategi Asean Menurunkan Disparitas Ekonomi Negara-negara Anggota	85
BAB VII		
	Tantangan Arsitek Indonesia (IAI) dalam Menghadapi Era Masyarakat Ekonomi Asean.....	101
BAB VIII		
	Strategi Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean	113
BAB IX		
	Identitas Asean: Relevansi dan Implementasi	131
BAB X		
	Strategi Asean dalam Pengarusutamaan Gender dalam Mewujudkan Kesetaraan Gender di Asia Tenggara.....	169
BAB XI		
	Komitmen Asean dalam Manajemen Penganggulangan Bencana: Masalah Dan Dilema...	213
BAB XII		
	Analisis Interaksi Dari Fluktuasi Mata Uang Terhadap Kinerja Ekspor dan Impor di Negara Asean-5	231
	DAFTAR PUSTAKA	261
	INDEKS	299

BAB XI

KOMITMEN ASEAN DALAM MANAJEMEN PENGANGGULANGAN BENCANA: MASALAH DAN DILEMA

Yordan Gunawan dan Mohammad Hazyar Arumbinang¹⁰

Pendahuluan

BENCANA alam telah menjadi tantangan nyata bagi semua bangsa dan negara, khususnya bagi negara-negara ASEAN yang menempatkan kawasan ini menjadi salah satu daerah dengan tingkat potensi bencana yang sangat tinggi. Problem penanganan bencana yang sebelumnya merupakan isu domestik dan nasional dalam proses perkembangannya telah berubah menjadi isu internasional dikarenakan kesadaran akan manajemen kebencanaan yang memaksa terbukanya peluang kerja sama dalam hal penanggulangan

¹⁰ Yordan Gunawan, SH, MBA, MH adalah Dosen Hukum Internasional pada Fakultas Hukum dan Kepala Kantor Urusan Internasional, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Mohammad Hazyar Arumbinang adalah, SH asisten Dosen pada *International Program for Law and Sharia* (IPOLS), Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

bencana. Bencana yang berdampak sangat besar akan selalu memaksa interaksi regional terpadu yang baik memberikan kekuatan baru untuk menanggulangi bencana yang memiliki dampak sangat besar sehingga harus dipertimbangkan untuk mereduksi prinsip non intervensi yang dijalankan di ASEAN.

Dalam Piagam ASEAN disebutkan bahwa tujuan ASEAN adalah *maintain and enhance peace, security and stability and further strengthen peace-oriented values in the region, and to enhance regional resilience by promoting greater political, security, economic and socio-cultural cooperation*. Oleh karena itu menjadi penting bagi setiap negara untuk mengetahui kapasitasnya masing-masing dalam melakukan penanggulangan bencana sejalan dengan komitmen ASEAN dalam penanggulangan bencana. Dalam hal ini penanganan bencana di ASEAN dapat dijadikan sebuah momentum menguatkan pondasi menuju ASEAN Community namun juga menjadi sebuah babak baru dalam menjalankan *the ASEAN Way*.

ASEAN dan Masalah Bencana

Pada tanggal 8 Agustus 1967 Deklarasi Bangkok telah ditandatangani oleh Menteri-menteri Luar Negeri Narciso Ramos (Filipina), Adam Malik (Indonesia), Thanat Khoman (Thailand), Tun Abdul Razak (Malaysia), dan S. Rajaratnam (Singapura) dan juga menjadi hari terbentuknya *Association of Southeast Asian Nations* (ASEAN) yang merupakan sebuah organisasi geo-politik dan ekonomi dari negara-negara di kawasan Asia Tenggara. Hingga saat ini ASEAN yang beranggotakan 10 Negara telah bersepakat untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, kemajuan sosial, dan

pengembangan kebudayaan negara-negara anggotanya, memajukan perdamaian dan stabilitas di tingkat regionalnya, serta meningkatkan kesempatan untuk membahas perbedaan di antara anggotanya dengan damai. (Alemanno, 2011)

Dengan letak geografis yang berada di garis khatulistiwa membuat cuaca di kawasan Asia Tenggara sangat rentan terhadap perubahan cuaca yang ekstrim dan juga kawasan ini dikelilingi oleh banyak lempeng dunia seperti, lempeng indo-australia, lempeng pasifik, lempeng eurasia, dan lempeng Fiilipina. Selain itu wilayah asia tenggara juga dilewati oleh gugusan gunung-gunung aktif dunia, hal ini yang menjadikan kawasan Asia Tenggara memiliki banyak gunung api yang masih aktif sekaligus menjadikannya sebagai salah satu kawasan yang memiliki potensi bencana alam yang paling banyak di dunia. Dalam beberapa tahun terakhir bencana telah memberikan dampak kerugian yang sangat besar. Kerugian triliunan rupiah, korban meninggal, menderita maupun kerusakan infrastuktur.

Hal ini juga menjadi salah satu isu keamanan non tradisional yang menjadi topik pembicaraan penting di ASEAN adalah isu mengenai bencana alam. Isu bencana ini telah menjadi fokus isu yang dibicarakan dari mulai pertemuan tingkat pejabat tinggi, tingkat menteri sampai KTT Asean. Isu bencana menjadi topik yang diangkat terkait dengan upaya penanganannya dari mulai kesiapsiagaan, tanggap darurat sampai pemulihan bencana. Para pejabat tinggi ASEAN dan forum pertemuannya mencoba mencari solusi atas masalah bencana yang dihadapi oleh negara-negara anggotanya. (H,